

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat dan mengatasi terjadinya penyimpangan - penyimpangan pada penyusunan ini maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup yaitu mengenai pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap keputusan nasabah menggunakan aplikasi *Customer On Boarding* pada Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Palembang dengan kepuasan nasabah sebagai variabel intervening.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Palembang yang beralamat di Jalan Gubernur H.Ahmad Bastari No. 7 Kel. Silaberanti Kec. Seberang Ulu I Jakabaring Palembang.

#### **C. Jenis Dan Sumber Data**

##### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memakai analisis data berupa numerik/angka.<sup>84</sup> Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.<sup>85</sup>

##### **2. Sumber data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian yang diberikan kepada nasabah.<sup>86</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu menyebarkan kuisisioner secara langsung dan

---

<sup>84</sup>Aziz Septiatin, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020', *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 24.1 (2022), 80–92.

<sup>85</sup>Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) hal 218.

<sup>86</sup>Tami Utari, Juwita Anggraini, and Yusiresita Pajaria, 'Pengaruh Kepercayaan Dan Atribut Produk Tabungan Ropiqoh Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Nasabah Bank Sumsel Babel KCPS UIN Raden Fatah Palembang) UIN Raden Fatah Palembang', *Jurnal Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2.1 (2020), 95–112.

melalui kuesioner *online* (*google form*) kepada nasabah Bank Sumsel Babel. Kuesioner *online* melalui *google form* disebar melalui media sosial.

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti dalam penelitian.<sup>87</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>88</sup> Objek populasi yang akan diteliti oleh penulis adalah nasabah Bank Sumsel Babel Palembang yang membuka rekening menggunakan aplikasi *Customer On Boarding* dengan jumlah nasabah sebanyak 551 nasabah.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang di gunakan untuk penelitian. pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya. Untuk menentukan ukuran sampel dapat menggunakan cara Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:<sup>89</sup>

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = presentasi kelonggaran (10% = 0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\ &= \frac{551}{1 + (551 \times 0,1^2)} = 84,6 \end{aligned}$$

---

<sup>87</sup>Aziz Septiatin And Others, 'Analisis Komparatif *Stock Return* Dan *Bid Ask Spread* Sebelum Dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Issi *Comparative Analysis Of Stock Return And Bid Ask Spread Before And After Stock Split On Companies Listed On Issi*', *FINANCE: A Research Journal On Islamic Finance*, 08.01 (2022), 19–33.

<sup>88</sup>Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: PT Rajagrafindo Persada, 2022) hal 79.

<sup>89</sup>Yusiresita Pajaria dan Ria Lestari, 'Pengaruh Persepsi Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank BNI Syariah KCP Palembang', *Khozana: Journal of Islamic Economic and Banking*, 3.2 (2020), 38–56.

Batas kesalahan yang dapat ditolerir dalam penelitian ini sebesar 10%. Sehingga jumlah sampelnya sebanyak 84,6 lalu dibulatkan menjadi 85 responden.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *simple random sampling* atau sampel acak secara sederhana adalah bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>90</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu teknik pengumpulan data, yaitu kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>91</sup> Metode ini dilakukan dengan menyebarkan lembar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada para responden yakni nasabah Bank Sumsel Babel Palembang.

Skala yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala likert. Skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala likert variabel yang ukur dijadikan sebuah indikator untuk titik tolak guna menyusun pernyataan atau pertanyaan.<sup>92</sup>

### F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Ada 3 variabel yang digunakan yaitu, variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*) dan variabel penghubung (*intervening*).

#### 1. Variabel independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab akibat perubahan atau timbulnya dependen (terikat). Dinamakan sebagai variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi

---

<sup>90</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Abdau Qurani Habib, *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 142.

<sup>92</sup> Moch. Bahak Udin By Arifin, *Buku Ajar Statistik, Forum Statistika Dan Komputasi* (Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2021) hal 24.

variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : kemudahan (X1) dan keamanan (X2)

2. Variabel dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : keputusan nasabah (Y)

3. Variabel intervening (Z)

Variabel intervening adalah variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak secara langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat.<sup>93</sup> Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : kepuasan nasabah (Z)

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kemudahan (X1) memberikan indikasi bahwa suatu sistem dibuat untuk memberikan kemudahan kepada nasabah bukan untuk mempersulit penggunaannya.	1. Mudah dipelajari	a. Mudah dioperasikan b. Tidak mengalami kesulitan	Likert
	2. Dapat dikontrol	a. Tampilan mudah dipahami b. Bukan sistem yang rumit	
	3. Fleksibel	a. Dapat digunakan dimanapun b. Pemilihan waktu verifikasi disesuaikan keinginan nasabah	
	4. Mudah digunakan	a. Dapat digunakan di smartphone b. Verifikasi melalui panggilan video yang mudah dilakukan	
	5. Jelas dan dapat dipahami	a. Tidak membingungkan b. Secara keseluruhan mudah digunakan	
Keamanan (X2) adalah persepsi nasabah terhadap	1. Jaminan keamanan	a. Mampu melindungi data pribadi b. Terjaga keamanan	Likert

<sup>93</sup>Amrudiin Dkk, Metode Penelitian Kuantitatif (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022) hal 60-61.

kemampuan bank untuk melindungi informasi personal yang didapat dari transaksi elektronik terhadap pengguna yang tidak berwenang	2. Kerahasiaan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki pengendalian keamanan yang baik</li> <li>b. Data terjaga dari pihak yang tidak bertanggung jawab</li> </ul>	
Keputusan Nasabah (Y) adalah suatu keputusan yang diambil nasabah dalam menggunakan suatu layanan dengan melalui berbagai pertimbangan.	1. Pengenalan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan sesuai kebutuhan</li> <li>b. Menggunakan karena bisa dilakukan dimanapun</li> </ul>	Likert
	2. Pencarian informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencari informasi bagaimana menggunakan aplikasi tersebut</li> <li>b. Mencari informasi mengenai kelebihan dan kekurangan aplikasi tersebut</li> </ul>	
	3. Evaluasi alternative	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Efektif dan efisien</li> <li>b. Adanya kelebihan dan kekurangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan</li> </ul>	
	4. Keputusan pembelian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prosesnya mudah karena tidak perlu datang ke kantor</li> <li>b. Tidak perlu menunggu lama untuk proses pembuatan rekening</li> </ul>	
	5. Perilaku pasca pembelian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merekomendasikan kepada orang sekitar</li> <li>b. Memberikan informasi mengenai aplikasi tersebut</li> </ul>	
Kepuasan Nasabah (Z) yaitu keadaan dimana perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan	1. Konfirmasi harapan ( <i>Confirmation of Expectation</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Puas membuka rekening melalui aplikasi</li> <li>b. Puas karena prosesnya cepat dan mudah</li> </ul>	Likert
	2. Kepuasan secara keseluruhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Puas menggunakan aplikasi karena sesuai dengan kebutuhan</li> </ul>	

antara kesan yang diterima dari kinerja atau hasil suatu produk dengan yang diharapkan	<i>(Overall Satisfaction)</i>	b. Puas dengan layanan <i>call center</i> apabila terjadi masalah
	3. Perbandingan dengan kondisi ideal <i>(Comparison to Ideal)</i>	a. Puas karena sesuai antara harapan dan realita b. Puas dengan penerapan yang sudah sesuai dengan promosi yang diberikan

### G. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert yang setiap pertanyaan diberi bobot 1 sampai 5 dengan tingkat kepercayaan 95%.

**Tabel 3. 2**  
**Bobot Nilai Setiap Pertanyaan**

Jawaban Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)* atau disingkat menjadi SEM – PLS. SEM – PLS adalah suatu alternatif untuk menggunakan analisis SEM dimana data tidak berdistribusi normal, jadi PLS – SEM dikenal juga sebagai teknik pemodelan lunak yang persyaratannya tidak seketat yang ada pada SEM, misalnya dalam hal skala pengukuran, ukuran sampel dan distribusi residual.<sup>94</sup>

Dengan menggunakan SEM tidak hanya hubungan kausalitas (langsung dan tidak langsung) pada variabel atau konstruk yang diamati bisa terdeteksi, tetapi juga komponen-komponen yang berkontribusi terhadap pembentukan konstruksi itu dapat ditentukan besarnya. Dengan demikian hubungan kausalitas diantara variabel atau konstruk yang sedang kita pelajari menjadi lebih informatif, lengkap, dan akurat.<sup>95</sup>

<sup>94</sup>Jonathan Sarwono Dan Umi Narimawati, Membuat Skripsi, Tesis Dan Disertasi Dengan *Partial Least Square SEM (PLS – SEM)* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015) hal 2.

<sup>95</sup>Prof. Ma'ruf Abdullah, Metode Penelitian Kuantitatif, Aswaja Pressindo, 2015 hal 352.

Dalam PLS-SEM, ada dua tahapan evaluasi model pengukuran yang digunakan, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Tujuan dari dua tahapan evaluasi model pengukuran ini dimaksudkan untuk menilai validitas dan reliabilitas suatu model. Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melewati tahap purifikasi dalam model pengukuran.<sup>96</sup>

Adapun alasan peneliti menggunakan alat instrumen penelitian Smart PLS adalah sebagai berikut :

1. Pengujian SEM dapat membantu peneliti dalam menjelaskan variabel-variabel diluar variabel eksogen (variabel independen) dan endogen (variabel dependen). Karena itu, penting dalam pengujian SEM memasukkan variabel yang secara teoritis terbukti memedias dan /atau memoderasi terjadinya hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen.<sup>97</sup>
2. PLS SEM tidak mengharuskan peneliti menggunakan jumlah data yang besar.
3. Penggunaan analisis faktor penegasan (*Comfirmatory Factor Analysis*) untuk mengurangi kesalahan pengukuran dengan memiliki banyak indikator dalam satu variabel laten.<sup>98</sup>

## I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menganalisis pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap keputusan yang dimediasi oleh kepuasan. Tahapan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan variabel intervening (mediator) menggunakan program SmartPLS 4 sebagai berikut :

1. Merancang model struktural atau *inner model*

Inner model yang kadang di sebut juga *inner relasion*, *structural model*, dan *subtantine theory* adalah menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *subtantine theory*.

2. Merancang model pengukuran atau *outer model*

---

<sup>96</sup>Rahmad Solling Hamid Dan Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling* (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program Smartpls 3.2.8 Dalam Riset Bisnis (Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019) hal 41.

<sup>97</sup> Agustinus bandur dan Harjanto Prabowo, *Penelitian Kuantitatif Metode Penelitian, Desain Dan Analisis Data Dengan SPSS, AMOS & NVIVO* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2021).

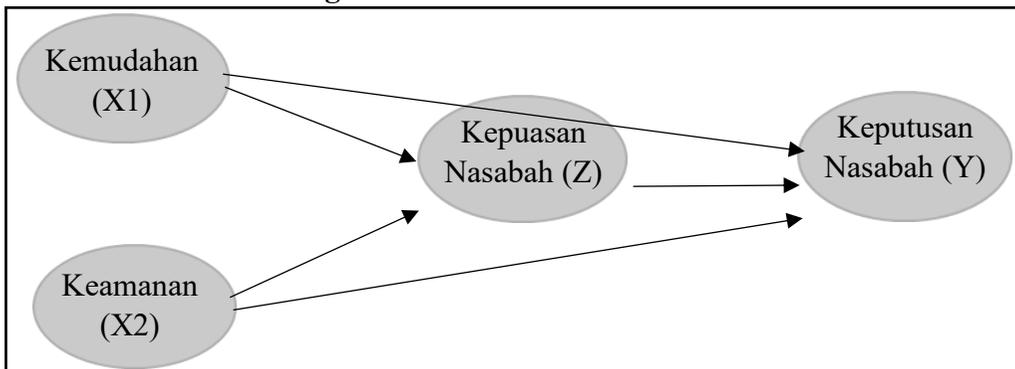
<sup>98</sup> M Yusuf Syahrir, Danial, Eni Yulinda, *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Dan Lautan*, ed. by Andi Dyna Riana Lukman Daris, Cetakan 1 (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020).

Outer model yang sering juga disebut *outer relation* atau measurement model mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel laten.

### 3. Mengkontruksi diagram jalur

Fungsi utama dari membangun diagram jalur adalah untuk memvisualisasikan hubungan antara indikator dengan konstraknya serta antara konstuk yang akan mempermudah peneliti untuk melihat model secara keseluruhan. Hubungan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.

**Gambar 3. 1**  
**Diagram Jalur Model Penelitian**



Sumber : Dikembangkan dalam penelitian ini, 2024

### 4. Evaluasi pengukuran (Outer Model)

*Outer model* merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan realibilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrument penelitian.<sup>99</sup>

Dalam PLS-SEM tahapan ini dikenal dengan uji validitas konstruk. Pengujian validitas konstruk dalam PLS-SEM terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Korelasi yang kuat antara konstruk dan item-item pertanyaannya dan hubungan yang lemah dengan variabel lainnya, merupakan salah satu cara untuk menguji

---

<sup>99</sup>Willy Abdillah Dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS) – Alternatif Structural Equation Modeling (SEM)* Dalam Penelitian Bisnis (Yogyakarta: ANDI, 2015) hal 163-164.

validitas konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk terdiri atas validitas konvergen dan validitas diskriminan.<sup>100</sup>

1) Uji Validitas Konstruk

a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

*Convergent Validity* dari *measurement* model dengan indikator reflektif dapat dilihat dari korelasi antara skor item atau indikator dengan skor konstruksinya. Korelasi tersebut dikenal dengan istilah *loading factor (outer loading)*.<sup>101</sup> Menurut Hair dkk item kuesioner dinyatakan valid jika memiliki nilai  $>0,7$ .<sup>102</sup> Serta nilai *Average Variance Inflation Factor (AVE)*  $> 0.50$ .

b. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Uji validitas diskriminan dapat dinilai berdasarkan nilai *cross loading* pengukuran dengan konstruksinya. Suatu indikator harus mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dengan masing-masing konstruksinya dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi yang lain untuk dapat dikatakan valid.<sup>103</sup> Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai ini untuk setiap variabel  $> 0.70$ ,

2) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Rule of Thumb* untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability*  $> 0.70$ .

Suatu instrumen kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* minimal 0,6.<sup>104</sup> Namun demikian, penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk

---

<sup>100</sup>Rahmad Solling Hamid Dan Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program Smartpls 3.2.8 Dalam Riset Bisnis* (Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019) hal 41.

<sup>101</sup> Ahmad Nur Budi Utama, *Manajemen Keuangan, Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Daya Saing Perusahaan* (Malang: Literasi Nusantara, 2020). Hal 70.

<sup>102</sup> SaBRIna O.Sihombing, *Metode Analisis Multivaria* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022) hal 21.

<sup>103</sup> Prana Ugiana Gio dan Dkk, *Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS SEM) Dengan Software WarpPLS* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022) hal 16.

<sup>104</sup> Joko Subando, *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Non Tes* (Klaten: Lakeisha, 2019) hal 150.

menguji reliabilitas konstruk akan memberi nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability*.<sup>105</sup>

5. Evaluasi model structural (*inner model*)
  - a. *R-square* ( $R^2$ )

Nilai *R-square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>106</sup> Dalam menilai struktural dimulai dengan melihat nilai *R-square* untuk setiap nilai variabel dependen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai *R-square* ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk menjelaskan suatu pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif.

Kekuatan penjelasan tersebut dibagi kebeberapa kriteria yakni nilai *R-square* 0,67 , 0,33 dan 0,19 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat (sedang) dan lemah.<sup>107</sup> Hasil dari PLS *R-square* mempresentasikan jumlah varian dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Semakin tinggi nilai  $R^2$  berarti semakin baik model prediksi dan model penelitian yang digunakan.

- b. *Predictive Relevance* ( $Q^2$ )

Evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan  $Q^2$  *predictive relevance* atau *predictive sample reuse* untuk mempresentasikan sintesis dari *cross validation* dan fungsi *fitting* dengan prediksi dari observed variabel dan estimasi dari parameter konstruks. Nilai  $Q^2 > 0$  menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan  $Q^2 < 0$  menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.  $Q^2$  mengukur berapa baik nilai observasi dihasilkan oleh modal dan juga estimasi parameternya.

- c. *Effect Size* ( $f^2$ )

---

<sup>105</sup>Ahmad Solling Hamid Dan Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program Smartpls 3.2.8 Dalam Riset Bisnis* (Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019) hal 41-42.

<sup>106</sup>Ahmad Solling Hamid Dan Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program Smartpls 3.2.8 Dalam Riset Bisnis* (Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019) hal 43.

<sup>107</sup> Ayatulloh Michael Musyaffi dkk, 'Konsep Dasar *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) Menggunakan Smart PLS', in *Pascal Books* (Tanggerang Selatan, 2022).

*Effect Size*  $f^2$ , menunjukkan apakah variabel laten endogen memiliki pengaruh besar terhadap variabel laten eksogen. *Effect Size*  $f^2$  yang disarakan adalah 0,002, 0,15 dan 0,35 dengan variabel laten eksogen memiliki pengaruh kecil, moderat (sedang) dan besar pada level struktural.

#### 6. Uji Hipotesis

Nilai koefisien path atau inner model menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Adapun skor atau nilai T statistic harus lebih dari 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan diatas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis pada alpha 5% dan power 80%. Nilai T *statistic* ini di dapatkan dari proses bootstrapping.<sup>108</sup>

#### 7. Pengujian Hipotesis Variabel Intervening Dengan *Path Coefficient*

Pengujian hipotesis secara simultan dalam SmartPLS dapat dilihat pada hasil *indirect effect*, dimana tidak pada koefisien karna pada efek moderasi tidak hanya dilakukan pengujian efek langsung (*direct effect*) variabel independent ke variabel dependen, tetapi juga hubungan interaksi antara variabel independent dan variabel dependen, tetapi juga hubungan interaksi antara variabel independent dan variabel moderasi terhadap variabel dependen. Karena itu *spesific indirect effect* digunakan untuk melihat efek dari adanya variabel intervening yang menghugungkan variabel independent dengan variabel dependen dimana hasil literasi *bootstrapping* harus memperoleh nilai T statistic variabel moderasi lebih sama dengan dari 1,96 agar dapat dikatakan termediasi penuh.<sup>109</sup>

---

<sup>108</sup>Willy Abdillah Dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS) – Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2015) hal 164.

<sup>109</sup>Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS) – Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2015) hal 231..